

ABSTRACT

The purpose of this research was to analyze the influence of strategic management practice on the intrapreneurship intensity and its impact on the co-operative performance; The method of research used was explanatory. This method tested the hypothesis about cause and effect among the variables researched. The type of research was verifictive. The data used in this research were primary and secondary data collected from the office of Induk Koperasi Pegawai Republik Indonesia (IKP-RI) in Jakarta, Gabungan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (GKP-RI) and Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) province, and PKP-RI regency in Indonesia.

The subject of this research was secondary co-operative KP-RI in Indonesia. They are GKP-RI/PKP-RI province and PKP-RI regency. The population of this research was 204 co-operative. The sample sizes were 102, and were selected based on the simple random sampling. The data were collected through questioners and documentation technique. The period of research was 6 months. The analysis method was structural equation model or SEM.

This research has found some important findings. *First*, strategic management implementation significantly influenced intrapreneurship intensity as of 64%. *Secondly*, strategic management practice did not significantly influenced the co-operative performance. Its direct influence was only 0,01%. However, the total influence of strategic management on the co-operative performance was 33%. *Thirdly*, intrapreneurship intensity significantly influenced the co-operative performance as of 52%. *Fourth*, strategic management practice and intrapreneurship simultaneously significantly influenced the co-operative performance as of 52%.

Based on these research findings, it is suggested for the GKP-RI and PKP-RI to conduct management training. This is to enable the GKP-RI and PKP-RI to implement the strategic management practice consistently, which further develop the co-operative intrapreneurship intensity and performance.

Keywords: Secondary co-operative KP-RI, GKP-RI and PKP-RI, Strategic Management Practice, Intrapreneurship Intensity, and co-operative performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen stratejik terhadap intensitas intrapreneurship serta dampaknya terhadap kinerja koperasi: suatu survai pada Koperasi Sekunder Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti. Sedangkan sifat penelitian adalah verifikatif.

Subjek penelitian ini adalah koperasi sekunder KP-RI, yang terdiri dari GKP-RI/PKP-RI provinsi dan PKP-RI kabupaten/kota di Indonesia. Populasi penelitian ini berjumlah 204 Koperasi, yaitu GKP-RI dan PKP-RI di seluruh Indonesia. Sedangkan ukuran sampel adalah sebanyak 102, yang pengambilannya dilakukan secara acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner dan tehknik dokumentasi, yang memerlukan waktu selama 6 bulan. Metode analisis data adalah model persamaan struktural (structural equation model) atau disingkat SEM.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, penerapan manajemen stratejik berpengaruh positif dan signifikan terhadap intrapreneurship, yaitu sebesar 64%. *Kedua*, penerapan manajemen stratejik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Pengaruhnya hanya sebesar 0,01%. Sedangkan pengaruh total (langsung dan tidak langsung) variabel manajemen stratejik terhadap variabel kinerja adalah 33%. *Ketiga*, Intensitas intrapreneurship berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, yaitu sebesar 52%. *Keempat*, penerapan manajemen stratejik dan intrapreneurship secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, yaitu sebesar 52%.

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka disarankan agar GKP-RI dan PKP-RI untuk melakukan pembinaan kepada anggotanya berupa pendidikan dan pelatihan manajemen, agar manajemen stratejik dapat diterapkan secara konsisten sehingga intensitas intrapreneurship dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kinerja koperasi.

Kata-kata kunci: Koperasi sekunder KP-RI, Penerapan Manajemen Stratejik, Intensitas Intrapreneurship dan Kinerja.